

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 768.1 /IL.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Kepala Yayasan Panti Werda Hargo Dedali Surabaya
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

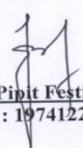
Nama : Yaniatul Afda Muzayana
NIM : 20151660088
Judul Skripsi : Hubungan Adaptasi Lingkungan Baru dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Panti Tresna Werda Hargo Dedali Surabaya

Bermaksud untuk mengambil data /observasi di **Panti Werda Hargo Dedali Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 17 Juli 2019
Wakil Dekan 1,


Dr. Pipit Festi W, S.KM., M.Kes.
NIP : 197412292005012001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 794.2 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.

Kepala Bakesbangpol Linmas Kota Surabaya.

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :


Nama : Yaniatul Afda Muzayana
NIM : 20151660088
Judul Skripsi : Hubungan Adaptasi Lingkungan Baru dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Panti Griya Wreda Surabaya

Bermaksud untuk mengambil data /observasi di Panti Wreda Surabaya. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 02 Agustus 2019
Wakil Dekan I,


Dr. Prita Festi W. S.K.M., M.Kes.
NIP : 197412292005012001

Lampiran 2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 799.2 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Bakesbangpol Linmas Kota Surabaya.

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Yaniatul Afda Muzayana
NIM : 20151660088
Judul Skripsi : Hubungan Adaptasi Lingkungan Baru dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Panti Griya Wreda Surabaya

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 minggu di **Panti Wreda Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 08 Agustus 2019
Plh. Dekan


Dr. Rini Fesli W. S.KM., M.Kes.
NIP : 196102192005012001

3901



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272
Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 5 Agustus 2019

Nomor : 070/2012-1436.8.5/2019
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data Awal.

Kepada
Yth. Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya
di -
SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman. Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.
- Memperhatikan : Surat Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tanggal 2 Agustus 2019 Nomor : 794.2/II.3.AU/F/FIK/2019 Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : Yaniatul Afda Muzayana.
 - b. Alamat : Rusun Sombo Blok A/514 Surabaya.
 - c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
 - d. Instansi/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Surabaya.
 - e. Kewarganegaraan : Indonesia.
- Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :
- a. Judul / Thema : Hubungan Adaptasi Lingkungan Baru Dengan Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Griya Werdha Surabaya.
 - b. Tujuan : Pengambilan Data Awal.
 - c. Bidang Penelitian : Kesehatan.
 - d. Penanggung Jawab : Musrifatul Uliyah, S.ST., M.Kes.
 - e. Anggota Peserta : -.
 - f. Waktu : 3 (Tiga) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
 - g. Lokasi : Dinas Sosial (UPTD Griya Werdha Surabaya) Kota Surabaya.
- Dengan persyaratan :
- 1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan;
 - 2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
 - 3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresanan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI;
 - 4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a.n. Plt. KEPALA BADAN
Plt. Sekretaris,

Ir. Yusuf Mestri, M.M.
Perbina
NIP 196712241994121001

Tembusan :
Yth. 1. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan.

Lampiran 4



Pemerintah Kota Surabaya
DINAS SOSIAL

Sifat : Urgent

Jl. Arief Rachman Hakim No.131 - 133 Telp.(031)59174416, 59174855 Surabaya,
Email:dinassosialsurabaya@gmail.com

LEMBAR DISPOSISI

Surat Dari : Bakesbangpol & Linmas	Diterima Tanggal : 06/08/2019
Tanggal Surat : 05-Agt-19	Nomor Pengendali 070 3901
Nomor Surat : 070/8952/436,8,5/2019	Diteruskan Kpd Kadi:
Index : Penelitian	Diteruskan Kepada Sekretaris
Rekomendasi Penelitian pengambilan Data Awal An.Yaniatul Afda Muzayana Unmuh Sby	<ol style="list-style-type: none">1. Sekretaris2. Kepala Bidang Keagamaan dan Swadaya Sosial3. Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial4. Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial5. Kepala Bidang Perencanaan, Pendataan, Pengawasan Pengendalian6. UPTD Ponsos Keputih7. UPTD Ponsos Kampung Anak Negeri8. UPTD Griya Werdha Babat Jerawat
Disp. Kadis	
Disp Sekretaris	Subag U&KP Bantu 6/8/19
Surat Jawaban:	



Pro :
Pak Aswoyo TL. Sp 7/8¹⁹

Lampiran 5

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yaniatul Afda Muzayana

NIM : 20151660088

Akan melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Adaptasi Lingkungan Baru dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya”. Saya berharap partisipasi anda dalam penelitian yang akan saya lakukan, saya menjamin kerahasiaan dan identitas anda. Informasi yang anda berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Apabila anda bersedia menjadi responden, anda mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian dan kesediaan anda saya ucapkan terima kasih.

Surabaya,

Hormat saya

(Yaniatul Afda Muzayana)

Lampiran 6

LEMBAR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang bernama Zinatul Widad dengan judul **"Hubungan Adaptasi Lingkungan Baru dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya"**. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Surabaya,

Peneliti

Responden

(Yaniatul Afda M)

()

Lampiran 7

Kuesioner Data Demografi

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Nama :
2. Usia :Tahun
3. Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita
4. Agama : 1. Islam 2. Kristen 3. Budha
5. keberadaan keluarga : 1. Ada keluarga 2. Tidak ada keluarga
6. Penyakit : 1. Hipertensi 2. Asam Urat 3. Kolesterol
4. Tidak mempunyai penyakit

KUESIONER ADAPTASI LINGKUNGAN BARU

PETUNJUK!

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda check list (√) sesuai dengan kondisi dan situasi yang anda alami beberapa bulan terakhir ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Lingkungan Fisik			
1	Lansia merasa nyaman berada di lingkungan panti karena pencahayaan nya baik		
2	Lansia sering terbangun saat tidur di panti karena mendengar suara bising		
3	Lansia tidak menyukai menu makan di panti karena menunya selalu sama		
4	Lansia merasa bosan dengan aktivitas yang di lakukan di panti karena ruang gerak yang terbatas		
5	Lansia menganggap panti adalah tempat asing baginya dan jauh dari keluarga		
Lingkungan Sosial			
1	Lansia merasa sudah bersikap ramah kepada teman sekamar di panti		

2	Lansia khawatir jika tidak dapat bertemu dengan keluarga di panti dan merasa di lupakan		
3	Lansia sering berselisih paham dengan teman sekamar di panti karena perbedaan pendapat		
4	Lansia merasa anak-anak tidak lagi mengunjungi pada saat di panti		
5	Lansia sering berinteraksi dengan teman sekamar di panti		
6	Lansia sering mengikuti kegiatan sosial di panti dan membantu satu sama lain		
7	Lansia selalu mengikuti kegiatan keagamaan di panti		
8	Lansia merasa di kucilkan dengan teman-temannya di panti sehingga malas untuk berbaur dengan lingkungan sekitarnya		
9	Lansia tidak siap menghadapi masa tua yang dilakukan di panti		

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tingkat Stres						
<p>Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:</p> <p>0 : Tidak ada atau tidak pernah 1 : Hampir tidak pernah 2 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang 3 : Cukup sering 4 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau terlalu sering</p> <p>Selanjutnya, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Saudara yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu/ Saudara.</p>						
No	Pertanyaan	0 (tidak pernah)	1 (hampir tidak pernah)	2 (kadang-kadang)	3 (cukup sering)	4 (terlalu sering)
1.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda menjadi bingung karena sesuatu yang terjadi secara tiba-					

	tiba?					
2.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa tidak mampu untuk mengendalikan hal-hal yang penting dalam kehidupan Anda?					
3.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasa gugup atau stres?					
4.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasa yakin akan kemampuan Anda untuk menangani masalah pribadi?					
5.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa bahwa segala sesuatunya berjalan lancar?					
6.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasa bahwa Anda tidak bisa mengatasi semua hal yang harus Anda lakukan?					
7.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah mampu mengendalikan hal-hal					

	yang menyakitkan dalam hidup Anda?					
8.	Pada bulan lalu, seberapa sering anda merasakan bahwa Anda sangat bahagia dan sukses?					
9.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda telah merasakan marah karena sesuatu yang terjadi diluar kendali Anda?					
10.	Pada bulan lalu, seberapa sering Anda merasakan bahwa kesulitan kesulitan menumpuk sebegitu tingginya sehingga Anda tidak bisa mengatasinya?					
TOTAL :						

Lampiran 8

DATA DEMOGRAFI

No	Inisial	Jenis Kelamin	Coding	Usia	Coding	Agama	Coding	Keberadaan Keluarga	Coding	Penyakit	Coding	Alasan Masuk Panti	Coding
1	Ny. S	perempuan	2	65	2	islam	1	ada keluarga	1	asam urat	2	keputusan keluarga	1
2	Ny. A	perempuan	2	62	1	islam	1	ada keluarga	1	hipertensi	1	keputusan keluarga	1
3	Ny. R	laki laki	1	75	4	kristen	2	ada keluarga	1	tidak mempunyai penyakit	4	keputusan keluarga	1
4	Tn. I	laki laki	1	66	2	islam	1	tidak ada keluarga	2	tidak mempunyai penyakit	4	tinggal sebatang kara	3
5	Ny. M	perempuan	2	78	5	islam	1	ada keluarga	1	hipertensi	1	tinggal sebatang kara	3
6	Ny. Y	perempuan	2	64	1	islam	1	ada keluarga	1	kolesterol	3	sakit	2
7	Ny. F	perempuan	2	74	4	budha	3	tidak ada keluarga	2	hipertensi	1	keputusan keluarga	1
8	Tn. B	laki laki	1	72	3	islam	1	ada keluarga	1	tidak mempunyai penyakit	4	keputusan keluarga	1
9	Ny. N	perempuan	2	70	3	islam	1	ada keluarga	1	asam urat	2	keputusan keluarga	1
10	Ny. O	perempuan	2	77	5	islam	1	ada keluarga	1	kolesterol	3	sakit	2
11	Tn. S	laki laki	1	75	4	islam	1	tidak ada keluarga	2	hipertensi	1	keputusan keluarga	1
12	Tn. J	laki laki	1	77	5	islam	1	ada keluarga	1	tidak mempunyai penyakit	4	tinggal sebatang kara	3
13	Tn. M	laki laki	1	74	4	islam	1	tidak ada keluarga	2	tidak mempunyai penyakit	4	tinggal sebatang kara	3
14	Ny. E	perempuan	2	71	3	islam	1	ada keluarga	1	asam urat	2	keputusan keluarga	1
15	Ny. S	perempuan	2	72	3	islam	1	tidak ada keluarga	2	asam urat	2	sakit	2
16	Ny. K	perempuan	2	72	3	islam	1	tidak ada keluarga	2	hipertensi	1	tinggal sebatang kara	3
17	Ny. S	perempuan	2	82	6	islam	1	ada keluarga	1	hipertensi	1	keputusan keluarga	1
18	Tn. S	laki laki	1	66	2	budha	3	tidak ada keluarga	2	tidak mempunyai penyakit	4	tinggal sebatang kara	3
19	Tn. S	laki laki	1	68	2	islam	1	tidak ada keluarga	2	hipertensi	1	tinggal sebatang kara	3
20	Ny. M	perempuan	2	68	2	islam	1	tidak ada keluarga	2	asam urat	2	keputusan keluarga	1

21	Ny. K	perempuan	2	67	2	islam	1	tidak ada keluarga	2	Asam Urat	2	keputusan keluarga	1
22	Ny. J	perempuan	2	72	3	islam	1	ada keluarga	1	Asam Urat	2	sakit	2
23	Ny. K	perempuan	2	63	1	kristen	1	tidak ada keluarga	2	tidak mempunyai penyakit	4	tinggal sebatang kara	3
24	Ny. S	perempuan	2	64	1	islam	1	ada keluarga	1	hipertensi	1	keputusan keluarga	1
25	Tn. W	laki laki	1	80	5	islam	1	ada keluarga	1	tidak mempunyai penyakit	4	keputusan keluarga	1
26	Ny. M	perempuan	2	82	6	islam	1	ada keluarga	1	hipertensi	4	keputusan keluarga	1
27	Tn. S	laki laki	1	70	3	islam	1	tidak ada keluarga	2	tidak mempunyai penyakit	4	tinggal sebatang kara	3
28	Ny. S	perempuan	2	61	1	islam	1	tidak ada keluarga	2	hipertensi	1	sakit	2
29	Tn. J	laki laki	1	61	1	islam	1	tidak ada keluarga	2	tidak mempunyai penyakit	4	tinggal sebatang kara	3
30	Tn. G	laki laki	1	70	3	islam	1	ada keluarga	1	asam urat	4	keputusan keluarga	1

A. Kode jenis kelamin

1. Laki laki = 1
2. Perempuan = 2

B. Kode umur

1. 61-64 = 1
2. 65-68 = 2
3. 69-72 = 3
4. 73-76 = 4
5. 77-80 = 5
6. 81-84 = 6

C. Kode agama

1. Islam = 1
2. Kristen = 2
3. Budha = 3

D. Keberadaan keluarga

1. Ada keluarga = 1
2. Tidak ada keluarga = 2

E. Penyakit

1. Hipertensi = 1
2. Asam urat = 2
3. Kolesterol = 3
4. Tidak mempunyai penyakit = 4

F. Alasan masuk panti

1. Keputusan keluarga = 1
2. Sakit = 2
3. Tinggal sebatang kara = 3

ADAPTASI LINGKUNGAN BARU

No	Nama	Pernyataan														Total	Kategori	Coding
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Ny. S	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6	tidak mampu beradaptasi	2
2	Ny. A	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	tidak mampu beradaptasi	2
3	Ny. R	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9	mampu beradaptasi	1
4	Tn. I	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	tidak mampu beradaptasi	2
5	Ny. M	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	tidak mampu beradaptasi	2
6	Ny. Y	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	mampu beradaptasi	2
7	Ny. F	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6	tidak mampu beradaptasi	2
8	Tn. B	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8	mampu beradaptasi	1
9	Ny. N	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5	tidak mampu beradaptasi	2
10	Ny. O	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	6	mampu beradaptasi	1
11	Tn. S	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	10	mampu beradaptasi	1
12	Tn. J	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	7	mampu beradaptasi	1
13	Tn. M	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	7	mampu beradaptasi	1
14	Ny. E	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	5	tidak mampu beradaptasi	2
15	Ny. S	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	tidak mampu beradaptasi	2
16	Ny. K	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9	mampu beradaptasi	1
17	Ny. S	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	tidak mampu beradaptasi	2

18	Tn. S	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5	tidak mampu beradaptasi	2
19	Tn. S	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	8	mampu beradaptasi	1
20	Ny. M	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	7	mampu beradaptasi	1
21	Ny. K	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	6	tidak mampu beradaptasi	2
22	Ny. J	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	7	mampu beradaptasi	1
23	Ny. K	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	tidak mampu beradaptasi	2
24	Ny. S	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	6	tidak mampu beradaptasi	2
25	Tn. W	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	tidak mampu beradaptasi	2
26	Ny. M	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9	mampu beradaptasi	1
27	Tn. S	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9	mampu beradaptasi	1
28	Ny. S	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	6	tidak mampu beradaptasi	2
29	Tn. J	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	tidak mampu beradaptasi	2
30	Tn. G	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	7	mampu beradaptasi	1
Total																198		

Kode untuk positif

1. Ya=1
2. Tidak=0

Kode untuk negatif

1. Ya = 0
2. Tidak = 1

Kategori

1. Mampu beradaptasi ≥ 7
2. Tidak mampu beradaptasi < 7

TINGKAT STRES

No	Nama	Pernyataan										Total	kategori	Coding
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ny. S	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	27	berat	3
2	Ny. A	3	1	2	4	4	1	2	3	4	3	27	berat	3
3	Ny. R	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	21	sedang	2
4	Tn. I	4	4	1	3	3	2	3	3	2	2	27	berat	3
5	Ny. M	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	27	berat	3
6	Ny. Y	2	3	3	2	3	1	2	3	3	0	22	sedang	2
7	Ny. F	2	1	4	2	3	4	4	2	3	3	28	berat	2
8	Tn. B	0	2	3	2	3	1	2	3	2	3	21	sedang	2
9	Ny. N	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	29	berat	3
10	Ny. O	0	3	3	3	2	2	3	4	0	1	21	sedang	2
11	Tn. S	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4	28	berat	3
12	Tn. J	2	3	3	1	4	2	4	4	3	1	27	berat	3
13	Tn. M	0	2	1	3	2	1	4	0	2	1	16	sedang	2
14	Ny. E	3	4	3	2	1	4	3	1	4	3	28	berat	3
15	Ny. S	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	28	berat	3
16	Ny. K	0	2	3	1	4	1	0	1	2	3	17	sedang	2
17	Ny. S	4	3	1	1	3	3	4	2	2	4	27	berat	3
18	Tn. S	4	4	0	2	4	1	4	4	3	4	30	berat	3
19	Tn. S	0	3	3	2	4	1	0	2	0	4	19	sedang	2
20	Ny. M	0	2	1	1	3	1	2	2	4	4	20	sedang	2
21	Ny. K	3	3	2	4	2	4	1	2	3	4	28	berat	3
22	Ny. J	0	1	3	2	3	1	2	2	3	3	20	sedang	2
23	Ny. K	2	4	2	1	2	4	3	3	3	4	28	berat	3
24	Ny. S	4	3	1	2	2	3	3	3	4	4	29	berat	3

25	Tn. W	4	3	4	1	3	3	2	3	3	4	30	berat	3
26	Ny. M	4	3	3	2	4	1	0	3	0	0	20	sedang	2
27	Tn. S	3	3	4	1	3	4	2	1	3	1	25	sedang	2
28	Ny. S	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	28	berat	3
29	Tn. J	4	2	3	4	2	1	2	3	4	4	29	berat	3
30	Tn. G	4	2	1	2	4	2	3	2	3	4	27	berat	3

Kategori

1. Stres ringan (total 1-14)
2. Stres sedang (total 15-26)
3. Stres berat (total >26)

Kode

1. Tidak pernah = 0
2. Hampir tidak pernah =1
3. Kadang-kadang =2
4. Cukup sering = 3
5. Sering =4

Lampiran 9

CROSSTABS

/TABLES=adaptasilingkunganbaru BY tingkatstres

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ

/CELLS=COUNT

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
adaptasi lingkungan baru * tingkat stress	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

adaptasi lingkungan baru * tingkat stres Crosstabulation

Count

		tingkat stres		Total
		stres sedang	stres berat	
adaptasi lingkungan baru	mampu beradaptasi	10	3	13
	tidak mampu beradaptasi	2	15	17
Total		12	18	30

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	13,032 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	10,458	1	,001		
Likelihood Ratio	14,020	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,000
Linear-by-Linear Association	12,597	1	,000		
N of Valid Cases	30				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,20.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 10

Frequencies

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki laki	12	40,0	40,0	40,0
Valid perempuan	18	60,0	60,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

agama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Islam	27	90,0	90,0	90,0
Valid kristen	1	3,3	3,3	93,3
budha	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
61-64	6	20,0	20,0	20,0
65-68	6	20,0	20,0	40,0
69-72	8	26,7	26,7	66,7
Valid 73-76	4	13,3	13,3	80,0
77-80	4	13,3	13,3	93,3
81-84	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Keberadaan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ada keluarga	16	53,3	53,3	53,3
Valid tidak ada keluarga	14	46,7	46,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

penyakit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
hipertensi	9	30,0	30,0	30,0
asam urat	7	23,3	23,3	53,3
Valid Diabetes Melitus	2	6,7	6,7	60,0
tidak mempunyai penyakit	12	40,0	40,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

alasan masuk panti

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
keputusan keluarga	15	50,0	50,0	50,0
Valid Sakit	5	16,7	16,7	66,7
tingga sebatang kara	10	33,3	33,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

adaptasi lingkungan baru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
mampu beradaptasi	13	43,3	43,3	43,3
Valid tidak mampu beradaptasi	17	56,7	56,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

tingkat stres

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
stres sedang	12	40,0	40,0	40,0
Valid stres berat	18	60,0	60,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Lampiran 11



1. Peneliti melakukan inform consent



2. Peneliti mendatangi kamar responden

3. Peneliti melakukan Tanya Jawab



Lampiran 11

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yaniatul Afda Muzayana

Nim : 20151660088

Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan

Fakultas : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya hak royalti non eksklusif (*non-exclusif royalty fress right*) atas skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN ADAPTASI LINGKUNGAN BARU DENGAN TINGKAT STRES PADA LANSIA DI PANTI TRESNA WERDHA HARGO DEDALI & UPTD GRIYA WERDHA SURABAYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangakalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau dengan pembimbing saya sebagai pemiliki Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 28 Agustus 2019

Yang menyatakan,

Yaniatul Afda Muzayana

**Hubungan Adaptasi Lingkungan Baru dengan Tingkat Stres Pada Lansia di
Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya**
Yaniatul Afda, Musrifatul Uliyah, S.ST.,M.Kes, Septian Galuh W, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Surabaya
Telp. (031) 3811966, Fax. (031) 3811967
Email: yaniatul34@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat stres pada lansia disebabkan oleh tinggi rendahnya tekanan yang dirasakan atau dialami oleh lansia berupa perubahan-perubahan baik fisik, mental, maupun sosial dalam kehidupan yang dialami lansia. Yang membuat lansia tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan Griya Werdha Surabaya. Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 202 orang, sampel 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel dependen adalah tingkat stres. Variabel independen adalah adaptasi lingkungan baru. Tehnik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Perceived Stress Scale* (PSS-10), dan adaptasi lingkungan baru. Data dianalisis dengan uji statistik *chi Square* menggunakan IBM SPSS 21. Hasil penelitian sebagian besar lansia tidak mampu beradaptasi lingkungan baru 17 orang (57%), tingkat stress sebagian besar stress berat sebanyak 18 orang (60%). *Uji chi square* menghasilkan nilai $p=0,0001$ ($\alpha=0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan antara adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia. Kesimpulan ada hubungan antara Adaptasi Lingkungan Baru dengan Tingkat Stres pada lansia di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan Griya Werdha Surabaya. Dari penelitian ini diharapkan bagi institusi kesehatan dapat melakukan tindakan untuk mengatasi stres pada lansia.

Kata Kunci : Lansia, Adaptasi Lingkungan Baru, Tingkat Stres

PENDAHULUAN

Menua atau menjadi tua adalah suatu keadaan yang terjadi dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa, tua. Tiga tahap ini berbeda, baik secara biologis maupun psikologis (Nugroho, 2008). Tentunya tidak mudah untuk dicapai dan dilaksanakan oleh semua orang dengan sama mudahnya, sehingga tidak menutup kemungkinan berkembang menjadi stres. Stres pada lansia bisa terjadi karena adaptasi lingkungan baru yang mengakibatkan lansia tidak

dapat beradaptasi dengan lingkungan baru sehingga menimbulkan stres.

Teori Adaptasi Roy mengatakan bahwa manusia memiliki sistem adaptasi terhadap berbagai stimulus atau stressor yang masuk. Mekanisme koping merupakan proses penterjemahan stimulus dengan dua sub system yaitu sub system kognator dan regulator. Hasil dari proses adaptasi akan menghasilkan mampu beradaptasi dan tidak mampu beradaptasi.

Berdasarkan hasil survey lansia yang baru masuk panti di Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya ada 10 orang, sedangkan lansia yang baru masuk di panti Griya Werdha Surabaya ada 20 orang. Jadi keseluruhan lansia yang baru

masuk panti sebanyak 30 orang, dari keseluruhan lansia yang baru masuk panti akan mengalami gangguan penyesuaian diri dengan beradaptasi di lingkungan panti karena kemampuan fisik serta mental yang mengalami penurunan dan perubahan.

Stres merupakan reaksi tertentu yang muncul pada tubuh yang bisa disebabkan oleh berbagai tuntutan, misalnya ketika manusia menghadapi tantangan yang penting, ketika dihadapkan pada ancaman, atau ketika harus berusaha mengatasi harapan-harapan yang tidak realistis dari lingkungannya (Nasir dan Muhith, 2011).

Menurut (Hidayat, 2006) Faktor yang menimbulkan stres dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal.

Internal merupakan faktor stres yang bersumber dari diri sendiri. Stresor individual dapat muncul dari pekerjaan, ketidakpuasan dengan kondisi fisik tubuh, penyakit yang dialami, pubertas, dan sebagainya. Eksternal merupakan faktor stres yang bersumber dari keluarga, masyarakat dan lingkungan. Stres dapat menghasilkan berbagai respon yaitu respon psikologis, respon kognitif, respon emosi, dan respon tingkah laku.

Stres pada lansia dapat diartikan sebagai tekanan yang diakibatkan oleh stresor seperti perubahan-perubahan yang menuntut adanya penyesuaian dari lansia. Tingkat stres pada lansia berarti pula tinggi rendahnya tekanan yang dirasakan atau dialami oleh lansia sebagai akibat dari stresor

berupa perubahan-perubahan baik fisik, mental, maupun sosial dalam kehidupan yang dialami lansia.

Untuk mengatasi adaptasi lingkungan baru dan tingkat stres pada lansia yaitu dengan memberikan kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa kasih sayang dan psikologi positif bagi kesejahteraan lanjut usia. Psikologi positif ini menekankan hal yang baik dan mempelajari kekuatan manusia secara formal, dan bagaimana agar manusia hidup lebih baik, agar kebutuhannya dapat terpenuhi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia di Panti Tresna

Werdha Hargo Dedali dan Griya Werdha Surabaya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang memenuhi kriteria inklusi di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya sebanyak 30 orang lansia. Teknik sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah adaptasi lingkungan baru. Variabel dependen dari penelitian ini adalah tingkat stres. Pada penelitian ini menggunakan Lembar kuisisioner adaptasi lingkungan baru, Lembar kuisisioner stress PSS-10. Hasil pengumpulan data akan dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL

Berikut adalah hasil pengumpulan data dengan kuisisioner sesuai dengan jawaban responden.

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya pada Bulan Agustus 2019

Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki laki	12	40
Perempuan	18	60
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (60%) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (30%).

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan usia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya pada Bulan Agustus 2019

Umu r	Kategor i	Jumla h	Prosentas e
61-64 tahun	Elderly	6	20
65-68 tahun	Elderly	6	20
69-72 tahun	Elderly	8	26
73-76 tahun	Elderly – Old	4	14
77-80 tahun	Old	4	14
81-84 tahun	Old	2	6
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan umur sebagian besar berumur dengan rentang 69-72 tahun sebanyak 8 orang (26%) dan sebagian kecil berumur dengan rentang 81-84 tahun sebanyak 2 orang (6%).

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan agama di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya pada Bulan Agustus 2019

Agama	Jumlah	Prosentase
Islam	27	90
Kristen	1	3
Budha	2	7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan agama sebagian besar beragama islam dengan sebanyak 27 orang (90%) dan sebagian kecil beragama kristen sebanyak 1 orang (3%).

Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan keberadaan keluarga di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya pada Bulan Agustus 2019

Keberadaan keluarga	Jumlah	Prosentase
Ada keluarga	16	53
Tidak ada keluarga	14	47
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.4

menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan keberadaan keluarga sebagian besar masih mempunyai keluarga dengan sebanyak 16 orang (53%) dan sebagian kecil tidak mempunyai keluarga sebanyak 14 orang (47%).

Tabel 4.5 Distribusi responden berdasarkan penyakit di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya pada Bulan Agustus 2019

Penyakit	Jumlah	Prosentase
Hipertensi	9	30
Asam urat	7	23
Diabetes Melitus	2	7
Tidak mempunyai penyakit	12	40
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.5

menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan penyakit sebagian besar tidak memiliki penyakit dengan sebanyak 12 orang

(40%) dan sebagian kecil memiliki penyakit diabetes melitus sebanyak 2 orang (7%).

Tabel 4.6 Distribusi responden berdasarkan alasan masuk di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya pada Bulan Agustus 2019

Alasan masuk panti	Jumlah	Prosentase
Keputusan keluarga	15	50
Sakit	5	17
Tinggal Sebatang kara	10	33
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan alasan masuk panti sebagian besar karena keputusan keluarga sebanyak 15 orang (50%), dan sebagian kecil karena sakit sebanyak 5 orang (17%).

Tabel 4.7 Distribusi responden berdasarkan adaptasi lingkungan baru pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya pada Bulan Agustus 2019

Adaptasi lingkungan baru	Jumlah	Prosentase
Mampu	13	43

beradaptasi		
Tidak mampu beradaptasi	17	57
total	30	100

Berdasarkan tabel 4.7 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar tidak mampu beradaptasi sebanyak 17 responden (57%) dan mampu beradaptasi sebanyak 13 responden (43%)

Tabel 4.8 Distribusi responden berdasarkan tingkat pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali & UPTD Griya Werdha Surabaya pada Bulan Agustus 2019

Tingkat stres	Jumlah	Prosentase
Ringan	0	0
Sedang	12	40
Berat	18	60
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.8 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar mengalami stress berat sebanyak 18 responden (60%) dan mengalami stress sedang sebanyak 12 responden (40%).

Tabel 4.9 Hubungan Adaptasi Lingkungan Baru dengan Tingkat

Stres pada Lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya pada bulan Agustus tahun 2019

Adaptasi lingkungan baru	Tingkat stres			Total	prosentase
	Ringan	Sedang	Berat		
Mampu beradaptasi	0	10	3	13	43
Tidak mampu beradaptasi	0	2	15	17	57
Total				30	100
$P=0,0001 < \alpha = 0,05$ Uji chi square					

Berdasarkan tabel 4.9 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar tingkat stres pada lansia mengalami tingkat stres berat sehingga tidak mampu beradaptasi sebanyak 15 orang (50%) dan sebagian kecil mengalami tingkat stres sedang yang tidak mampu beradaptasi sebanyak 2 orang (7%).

Berdasarkan Uji Chi Square untuk hubungan antara adaptasi

lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya menunjukkan hasil dengan signifikansi $p=0,0001$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = <0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan antara Adaptasi Lingkungan Baru dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya.

PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi Adaptasi Lingkungan Baru pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar tidak mampu

beradaptasi sebanyak 17 responden (57%) dan mampu beradaptasi sebanyak 13 responden (43%).

Teori Adaptasi Roy mengatakan bahwa manusia memiliki sistem adaptasi terhadap berbagai stimulus atau stressor yang masuk. Menurut Robbins (2003), adaptasi adalah suatu proses yang menempatkan manusia yang berupaya mencapai tujuan-tujuannya atau kebutuhan untuk menghadapi lingkungan dan kondisi sosial yang berubah-ubah agar tetap bertahan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri: Kemampuan untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain,

Kondisi fisik yang sehat, secara umum kesehatan, tingkat energi dan kekuatan sangat berperan dalam mengatasi stress emosional dalam kehidupan, sehingga membantu dalam melakukan penyesuaian diri, Keyakinan religious, dengan tingkat religius yang tinggi akan menguatkan individu dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupannya. Impian, cita-cita, tujuan hidup, ideologi, atau persepsi dan sikap mengenai dirinya sendiri dapat memotivasi individu untuk berusaha terus-menerus dalam melakukan penyesuaian diri. (Poerwati dan Nurwidodo, 2000)

Faktor lingkungan, berbagai lingkungan seperti

keluarga, sekolah, masyarakat, dan kebudayaan berpengaruh kuat terhadap penyesuaian diri seseorang.

Roy

mengidentifikasi keadaan lingkungan secara khusus yaitu semua keadaan, kondisi dan pengaruh dari sekeliling dan perasaan lingkungan serta tingkah laku individu dan kelompok. Lingkungan terbagi 2 faktor yaitu lingkungan Fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik adalah semua hal yang ada disekeliling yang bisa memberikan pengaruh terhadap kegiatan yang sedang dilakukan seperti pencahayaan, suhu udara, ruang gerak, suara bising dan

sebagainya (Rahmawati, 2014). Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial yang kita kenal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga.

Manusia dengan segala potensi yang ada dalam dirinya berusaha untuk mengadaptasikan diri dengan lingkungannya, potensi tersebut dikembangkan melalui proses pertumbuhan menjadi dewasa yang akan dilalui. Lingkungan menjadi faktor utama dalam proses

pengembangan potensi tersebut dimana akan merangsang manusia untuk belajar, sehingga pada akhirnya mampu memberikan respon yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Itulah mengapa dikatakan bahwa hidup matinya manusia ditentukan oleh kemampuan untuk menemukan dan mengadaptasikan diri dalam suatu lingkungan kehidupan (Dyson, 1997: 23).

Kunjungan keluarga di lakukan untuk memenuhi kebutuhan lansia disamping itu keluarga juga berperan untuk memberikan dukungan emosional dan mempertahankan kekuatan hubungannya dengan orang

tua melalui kunjungan yang rutin (Williams, et al, 2012).

Hasil penelitian di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya lansia sebagian besar tidak mampu beradaptasi karena lingkungan baru yang disebabkan lingkungan fisik seperti lansia merasa panti adalah tempat asing baginya dan lansia sering terbangun saat tidur, serta lingkungan sosial seperti lansia jarang mengikuti kegiatan di panti dan tidak berinteraksi dengan teman sekamar.

Setiap lansia memiliki alasan yang berbeda-beda mengapa akhirnya mereka tinggal di panti. Berdasarkan hasil wawancara dan informan lansia yang berada

di panti Tresna Werdha Hargo dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya terdapat beberapa alasan yang melatar belakangi alasan mereka tinggal dipanti yaitu keputusan keluarga sebanyak 15orang (50%), sakit sebanyak 5 orang (17%) dan tinggal sebatang kara sebanyak 10 orang (33%).

2. Mengidentifikasi Tingkat Stres pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar mengalami stress berat sebanyak 18 responden (60%) dan mengalami stress sedang

sebanyak 12 responden (40%).

Stres merupakan reaksi tertentu yang muncul pada tubuh yang bisa disebabkan oleh berbagai tuntutan, misalnya ketika manusia menghadapi tantangan yang penting, ketika dihadapkan pada ancaman, atau ketika harus berusaha mengatasi harapan-harapan yang tidak realistis dari lingkungannya (Nasir dan Muhith, 2011).

Faktor yang menimbulkan stres dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal, yaitu Internal merupakan faktor stres yang bersumber dari diri sendiri, Stresor individual dapat muncul dari pekerjaan, ketidakpuasan dengan

kondisi fisik tubuh, penyakit yang dialami, pubertas, dan sebagainya. Eksternal merupakan faktor stres yang bersumber dari keluarga, masyarakat dan lingkungan. (Hidayat, 2006).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres berat pada lansia lebih tinggi daripada tingkat sedang pada lansia, dikarenakan tidak tinggal dengan keluarga dan penyakitnya sehingga lansia kemungkinan dalam hidupnya merasa sendiri dan tidak ada yang memberi semangat.

Salah satu faktor yang dapat menimbulkan stres pada lansia adalah tidak memiliki keluarga, kesepian, dan isolasi diri. Lansia yang

terpisah dari anak serta cucunya, maka muncul perasaan tidak berguna dan kesepian. Padahal mereka yang sudah tua masih mampu mengaktualisasikan potensinya secara optimal (Suaib 2007). Jika lansia dapat mempertahankan pola hidup serta cara dia memandang suatu makna kehidupan, maka sampai ajal menjemput lansia masih dapat berbuat banyak bagi kepentingan semua orang (Darmojo, 2003).

Kejadian tingkat stres pada lansia yang bertempat tinggal di panti sangat dipengaruhi oleh faktor kasih sayang dan lingkungan. Keadaan ini sesuai dengan pernyataan Sulandari (2009) yang menyatakan kurang nya

kasih sayang, sering bermasalah dengan keluarga dan memiliki keluarga tetapi tidak ada yang peduli adalah faktor penyebab stres pada lansia di panti. Faktor lingkungan mendorong lansia untuk melakukan penyesuaian diri, sehingga lansia tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik dan akan memicu timbulnya stres pada lansia.

Fakta yang ditemukan saat penelitian di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya, lansia mengatakan sedih karena sebagian besar lansia mengalami tingkat stres berat (60%) dan sedang (40%) hal ini terjadi karena penyakit fisiknya seperti Hipertensi sebanyak 9 orang

(30%), asam urat sebanyak 7 orang (23%) dan diabetes melitus sebanyak 2 orang (7%) serta berpisah dari anak cucu yang tidak mengunjunginya.

3. Menganalisis Hubungan Adaptasi Lingkungan Baru dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan Griya Werdha menunjukkan angka signifikansi $p=0,0001$ yang artinya $< \alpha=0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan antara adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha.

5. Teori Adaptasi Roy mengatakan bahwa manusia memiliki sistem adaptasi terhadap berbagai stimulus atau stressor yang masuk. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri: Kemampuan untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain, Kondisi fisik yang sehat, secara umum kesehatan, tingkat energi dan kekuatan sangat berperan dalam mengatasi stress emosional dalam kehidupan, sehingga membantu dalam melakukan

penyesuaian diri, Keyakinan religious, dengan tingkat religius yang tinggi akan menguatkan individu dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupannya. Impian, cita-cita, tujuan hidup, ideologi, atau persepsi dan sikap mengenai dirinya sendiri dapat memotivasi individu untuk berusaha terus-menerus dalam melakukan penyesuaian diri. (Poerwati dan Nurwidodo, 2000)

6. Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan antara adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan Griya Werdha Surabaya. Hal ini terjadi karena lansia di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan

UPTD Griya Werdha yang baru masuk kurang lebih 1-6 bulan tinggal di panti mereka menganggap lingkungan fisik seperti lansia merasa panti adalah tempat asing baginya dan lansia sering terbangun saat tidur, serta lingkungan sosial seperti lansia jarang mengikuti kegiatan di panti dan tidak berinteraksi dengan teman sekamar sehingga menimbulkan stres pada lansia. Lansia merasa segala sesuatu tidak berjalan dengan baik dan merasa bahwa kesulitan-kesulitan semakin menambah sehingga tidak bisa mengatasinya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Adaptasi lingkungan baru lansia yang tinggal di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya sebagian besar tidak mampu beradaptasi (57%)
2. Tingkat stres lansia yang tinggal di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya sebagian besar mengalami stres berat (60%)
3. Terdapat hubungan signifikan antara adaptasi lingkungan baru dengan tingkat stres pada lansia di panti Tresna Werdha Hargo Dedali dan UPTD Griya Werdha Surabaya $p=0,0001 < \alpha=0,05$

5.2 Saran

1. Bagi lansia
Agar dapat meningkatkan semangat hidup yang tinggi dan pemahaman tentang pengetahuan stres sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat stres
2. Bagi keluarga
Agar dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman keluarga dalam memberikan dukungan informatif, instrumental, penghargaan dan emosional kepada lansia agar tidak terjadi stres
3. Bagi panti
Agar dapat memberikan masukan pada institusi kesehatan atau panti bagaimana

cara menanggulangi dan mengatasi stres pada lansia.

4. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama diharapkan untuk menyempurnakan penelitian ini dengan mengembangkan tingkat stres pada lansia dengan memperbanyak jumlah sampel, menghubungkan tingkat stres dengan faktor lain seperti lingkungan sosial, kondisi ekonomi, dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Muhlis.2007. *Model Adaptasi Roy*.<http://www.blogspot.co.id>. diakses tanggal 27 Oktober 2012
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta: EGC.
- Azizah, Lilik M. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ferry,Efendi.2007.*Model Konsep Adaptasi Roy*.<http://www.blogspot.co.id>. diakses tanggal 27 Oktober 2012
- Gail W, Stuart. 2006. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Hardywinoto dan Setiabudhi, (1999). *Panduan Gerontologi: Tinjauan Dari Berbagai Aspek*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Haviland, W. A., Prins, H. E. L., Walrath, D. & Bunny, M. (2008), *Cultural Anthropology (Twelfth Edition)*, Thomson Wadsworth, United States of America
- Hidayat AAA, 2010. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hutapea, R. 2005. *Sehat Dan Ceria Di Usia Senja (Melangkah dengan Anggun)*. Rianeka Cipta, Jakarta.
- Indriana, Y. (2008). *Gerontologi: Memahami Kehidupan Usia Lanjut*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI Situasi Dan Analisis Lanjut Usia*. Diperoleh dari <http://www.depkes.go.id/resource/download/pusdatin/infodatin/infodatinlansia.pdf> diakses pada tanggal 8 Desember 2018

- Maryam R, Siti. 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Martin, Andrew J, et al. 2012. *Adaptability: Conceptual and Empirical Perspectives on Responses to Change, Novelty and Uncertainty*. Dalam Australian Journal of Guidance and Counselling.
- Meinarno, Eko A. Dkk. 2011. *Manusia dalam Kebudayaan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nasir, Abdul dan Abdul, Muhith. 2011. *Dasar-dasar Keperawatan Jiwa, Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika
- Nugroho, W. 2008. *Keperawatan Gerontik dan Geriatri*. Jakarta: EGC
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika
- Olpin, M., Hesson, M. 2009. *Stress Management for life: a research-based experintal approach. 2th edition*. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik: Vol 1, terjemahan Yasmin Asih*. Jakarta: EGC
- Surini dan Budi Utomo. 2003. *Fisioterapi pada Lansia*. Jakarta: EGC